

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat interaksi jenis pelarut dan organ tumbuhan pada senyawa alkaloid, sedangkan senyawa polifenol dan alkaloid ekstrak tempuyung tidak menunjukkan interaksi.
2. Etanol 50% merupakan jenis pelarut yang paling efektif dalam mengekstraksi senyawa polifenol dan flavonoid, sedangkan etanol 96% efektif untuk senyawa alkaloid. Akar tempuyung merupakan organ yang paling optimal mengandung flavonoid dan alkaloid, sedangkan daun paling optimal mengandung polifenol.

B. Saran

Senyawa polifenol dan flavonoid yang tinggi didapatkan dari ekstraksi akar dan daun yang dilarutkan dengan menggunakan pelarut etanol 50%. Senyawa alkaloid yang tinggi didapatkan dari ekstrak dilarutkan dengan menggunakan pelarut etanol 96%. Perlu dilakukan analisis struktur senyawa metabolit sekunder untuk menentukan manfaat yang terkandung pada ekstrak tempuyung.